

**LAPORAN KEGIATAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**SEMINAR PEMANFAATAN PRINSIP 3R (REUSE, REDUCE, RECYCLE)  
UNTUK SISWA-SISWI SMP SANTA MARIA BANDUNG**

**Ketua Tim :**

Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds. NIP 120050603

**Anggota Tim Mahasiswa :**

Fernando Januarta NRP 312021011

Zaki Rahman F NRP 312022041

**FAKULTAS ARSITEKTUR & DESAIN  
PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL BANDUNG  
2024/2025**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : Seminar Pemanfaatan Prinsip 3R (Reuse, Reduce, Recycle) untuk Siswa-Siswi SMP Santa Maria Bandung

### **Ketua Tim Pengusul**

Nama : Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds.  
NIP : 120050603  
Jabatan/Golongan : Staf Prodi Desain Interior / 3D  
Jurusan/Fakultas : Desain Interior / Fakultas Arsitektur dan Desain  
Bidang Keahlian : Desain Interior  
Alamat Kantor : Jl. PHH. Mustofa No. 23 Bandung  
Alamat Rumah : Perum Graha Pesona Blok F No. 1 Bandung

### **Anggota Tim Pengusul (Mahasiswa)**

Nama : Fernando Januarta  
NRP : 31-2021-011

Nama : Zaki Rahman F.  
NRP : 31-2022-041

### **Lokasi Kegiatan**

Wilayah Mitra : Jl. Ahmad Yani No.273, Cihapit  
Desa/Kecamatan : Bandung Wetan  
Kota/Kabupaten : Kota Bandung  
Jarak PT ke Mitra : 3 km  
Luaran : Laporan Kegiatan  
Waktu Pelaksanaan : Selasa, 17 Desember 2024  
Total Biaya : -

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain

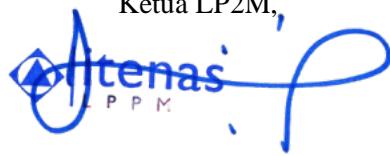
Bandung, 15 Januari 2025  
Ketua Tim Pengusul



**Dr. Andry, M.Sn.**  
**NIP : 119930808**

(Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds.)  
NIP : 120050603

Disahkan oleh,  
Ketua LP2M,



(Iwan Juana, S.T., M.EM., Ph.D.)  
NIP : 20010601

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Isu Lingkungan menjadi sebuah masalah yang tidak berkesudahan, sehingga hal ini harus menjadi perhatian bagi para generasi muda untuk menjaga lingkungan tetap bersih dan layak ditinggali. Peningkatan jumlah sampah memberikan dampak negatif yang signifikan bagi lingkungan, maka dari itu diperlukan langkah-langkah yang pasti untuk mengedukasi masyarakat terutama generasi muda dalam pengolahan sampah, salah satunya melalui penerapan prinsip 3R (*reuse, reduce, recycle*)

Sebuah institusi pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk pola pikir dan kebiasaan siswa agar peduli terhadap lingkungan. Melalui kegiatan seminar 3R ini, siswa-siswi akan diajak untuk berinovasi dalam pemanfaatan kembali bahan-bahan bekas, sebagai bentuk dalam meningkatkan kesadaran dan kreativitas mereka dalam pengelolaan sampah agar menjadi sesuatu yang fungsional dan estetik.

### **1.2 Permasalahan Mitra**

Mitra dalam kegiatan ini, yaitu siswa-siswi SMP Santa Maria Bandung, menghadapi beberapa permasalahan utama terkait pengelolaan lingkungan, khususnya dalam penerapan prinsip 3R (Reuse, Reduce, Recycle). Salah satu masalah utama adalah rendahnya kesadaran generasi muda terhadap isu lingkungan dan pengelolaan sampah. Hal ini menjadi tantangan besar karena generasi muda memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan di masa depan. Selain itu, siswa-siswi tersebut masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai cara memanfaatkan bahan bekas menjadi barang yang fungsional dan estetis. Kondisi ini menunjukkan perlunya edukasi dan pendampingan yang intensif untuk mendorong kreativitas mereka.

Permasalahan lain yang dihadapi adalah keterbatasan sarana yang tersedia untuk praktik langsung. Padahal, pengalaman langsung sangat penting untuk memperkuat pemahaman dan penerapan materi. Di sisi lain, keterlibatan siswa dalam isu sosial yang berkaitan dengan

lingkungan masih rendah. Mengubah pola pikir dan kebiasaan membutuhkan upaya pendekatan yang berkesinambungan dan berbasis pada kesadaran kolektif.

Selain itu, karena usia peserta yang masih muda, metode pembelajaran yang menarik dan relevan menjadi kebutuhan penting. Kegiatan seminar ini memanfaatkan metode interaktif seperti diskusi dan observasi untuk meningkatkan pemahaman siswa. Namun, tantangan dalam merancang dan menyampaikan materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta tetap memerlukan persiapan matang. Meskipun program ini telah berhasil meningkatkan kesadaran dan kreativitas siswa dalam skala tertentu, keberlanjutan program ini menjadi tantangan yang harus diatasi untuk mencapai dampak yang lebih luas dan berjangka panjang.

## **BAB II**

### **MAKSUD DAN TUJUAN**

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangkitkan kesadaran generasi muda tentang pentingnya dalam menjaga lingkungan dengan penerapan prinsip 3R (Reuse, Reduce, Recycle). Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong kreativitas dalam menggunakan bahan bekas yang menarik dan fungsional. Dengan membagikan pengalaman dalam mengolah sampah, kami juga ingin memperkuat kerjasama antara sekolah dan pihak kampus sekaligus meningkatkan partisipasi siswa dalam aktivitas sosial yang mendukung keberlanjutan lingkungan.

## **BAB III**

### **TEKNOLOGI DAN METODE**

Narasumber dan fasilitator yang ikut serta dalam kegiatan ini merupakan orang-orang yang berkompeten dibidangnya, yaitu bidang *craftmanship*. Tabel di bawah ini akan menampilkan nama dan kompetensi nara sumber.

No	Nama	Bidang Kepakaran
1	Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds.	Desain Interior, Fotografi, Craftmanship & Sustainable Material Craft

**Tabel 1.** Kompetensi Narasumber / Instruktur

Pada kegiatan kali ini narasumber dibantu oleh dua orang asisten dari mahasiswa prodi Desain Interior ITENAS. Metode pelaksanaan seminar yang diberikan adalah dengan pemaparan materi, diskusi dan pembelajaran observasional. Metode berbasis diskusi metode pelatihan yang melibatkan peserta dalam berdiskusi dalam memecahkan masalah, menjawab pertanyaan, dan membuat keputusan. Metode ini dapat meningkatkan pemahaman peserta pelatihan, membuat mereka lebih aktif, dan membantu mereka menerapkan materi di tempat kerja.

Kelebihan dalam metode dengan basis diskusi adalah :

- 1) Peserta pelatihan dapat bertukar ide dan pengalaman
- 2) Peserta pelatihan dapat mengembangkan kesadaran sosial
- 3) Peserta pelatihan dapat meningkatkan pemikiran kritis
- 4) Peserta pelatihan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab

Dilanjut dengan metode observasional, metode ini merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan mengamati perilaku orang lain. Metode ini juga dikenal sebagai pembentukan dan pemodelan. Pemilihan metode ini dikarenakan para peserta yang masih duduk di bangku kelas 1 SMP yang pada dasarnya masih awam dengan masalah lingkungan yang terjadi saat ini. Pembelajaran observasional biasanya dilakukan oleh anak-anak, dan akan sangat relevan penerapannya jika ditujukan kepada anak-anak yang akan beranjak remaja. Anak-anak yang beranjak remaja lebih mudah terpengaruh sehingga materi ini akan menjadi fondasi yang baik dalam mengembangkan kreativitas dan kesadaran akan menjaga lingkungan.

Tahapan Pelaksanaan adalah sebagai berikut :

### 3.1 Pemaparan Materi

#### 1. Perkenalan Materi

Materi yang telah dipersiapkan melalui presentasi akan diperkenalkan oleh Narasumber dan dilanjutkan kepada Mahasiswa sebagai asisten untuk melakukan presentasi berupa materi mengenai 3R. Pada sesi ini para peserta akan diajak untuk ikut berpikir mengenai 3R dengan pemaparan materi secara interaktif. Para peserta diberi pengetahuan mengenai 3R dan memperlihatkan hasil dari 3R lewat barang-barang yang sering ditemui sehari-hari. Presenter juga akan memaparkan proses dari 3R lewat video.



**Gambar 3.1** *Ice Breaking* dan Perkenalan Narasumber



**Gambar 3.2** Perkenalan materi kepada peserta



**Gambar 3.3** Materi Interaktif kepada peserta

## 2. Observasi hasil karya

Setelah materi diperkenalkan, Narasumber akan diminta untuk menjelaskan dan memperlihatkan hasil karya 3R kepada para peserta dengan tujuan memancing kreativitas bagi para peserta untuk mempraktikan penerapan 3R setidaknya dalam kehidupannya sehari-hari. Hasil karya narasumber akan diberikan kepada para peserta agar mereka bisa melihat dan merasakan langsung hasil karya yang sudah dibuat sebelumnya lewat proses 3R.



**Gambar 3.4** Sesi memamerkan hasil karya Narasumber



**Gambar 3.5** Penjelasan hasil karya Narasumber

### 3. *Sharing Pengalaman*

Salah satu mahasiswa akan membagikan pengalamannya dalam proses perkuliahan yang ada sangkut pautnya dengan proses 3R. Mahasiswa membagikan pengalaman dalam mata kuliah Metode Berpikir Kreatif agar lebih memancing kreativitas para peserta, dengan membagikan pemikiran-pemikiran yang muncul saat proses perkuliahan tersebut. Proses ini sambil menunggu pengisian kuesioner oleh para peserta.



**Gambar 3.6** Sharing dan pengisian Kuesioner



**Gambar 3.7** Sharing dan pengisian Kuesioner

### **3.2 Workshop Kecil**

Setelah diperlihatkan hasil karya, 3 peserta akan diminta untuk maju untuk mempraktikan secara langsung penerapan 3R yang dapat dilakukan dalam sehari-hari. Lewat bahan yang telah dipersiapkan, para peserta akan diminta untuk membuat sebuah pot tanaman sederhana lewat botol plastik 1,5 liter bekas, para peserta akan diminta untuk berkreasi melalui bahan-bahan bekas yang telah disediakan dan berpikir secara kreatif agar membuat pot tersebut sesuai dengan arahan salah satu mahasiswa.



**Gambar 3.8** Pemanggilan 3 peserta untuk mencoba secara langsung



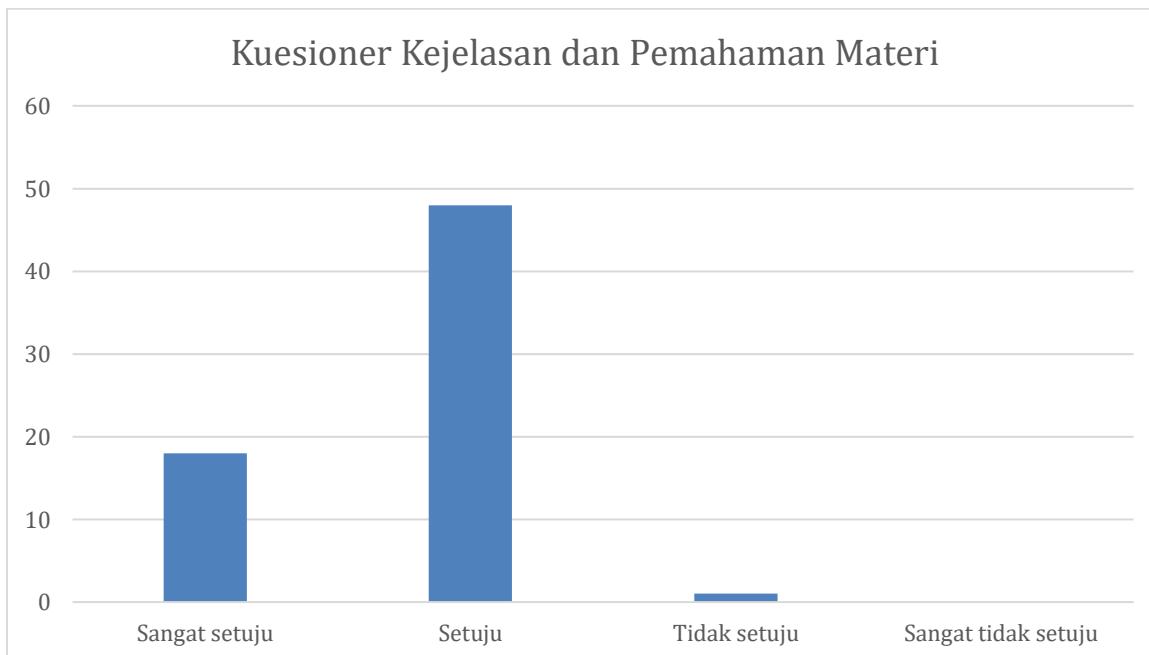
**Gambar 3.9** Hasil kreasi 3R peserta

## **BAB IV**

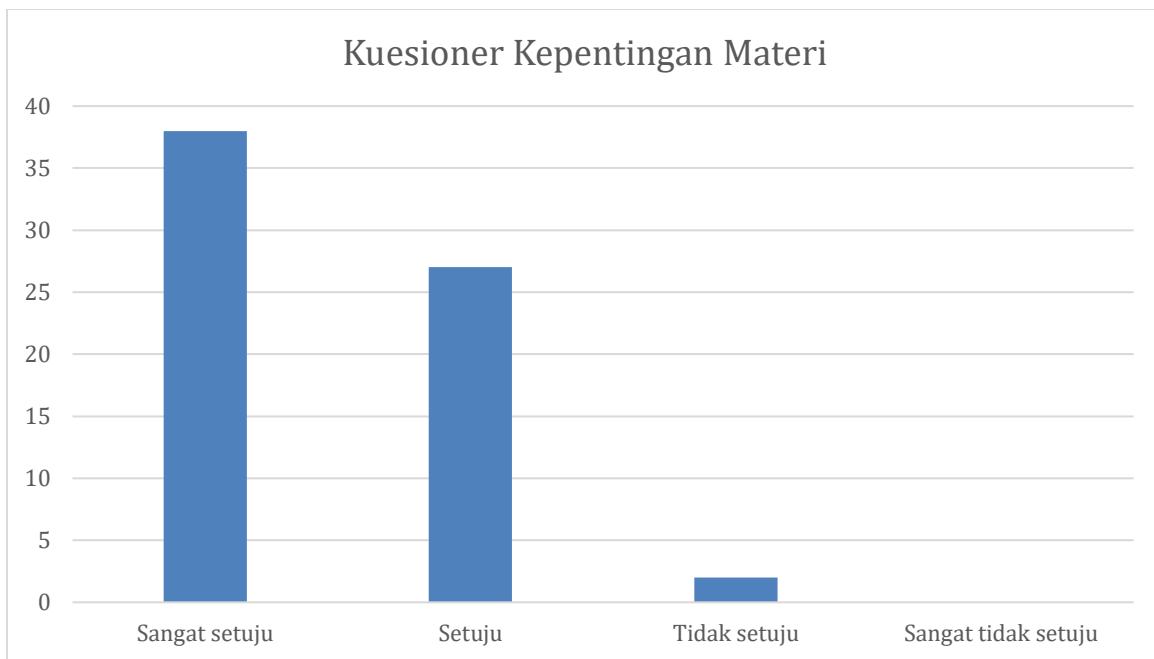
### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Seminar Pemanfaatan prinsip 3R diselenggarakan dengan penyampaian materi dan juga praktik langsung secara sederhana oleh 3 peserta. Seminar ini dihadiri oleh x orang peserta yang terdiri dari siswa kelas 1 SMP Santa Maria Bandung. Pada saat sesi penyampaian materi 3R para peserta sangat antusias mendengarkan dan aktif dalam menjawab pertanyaan dari presenter, para peserta juga kooperatif dalam ajakan berpikir yang dilakukan oleh presenter.

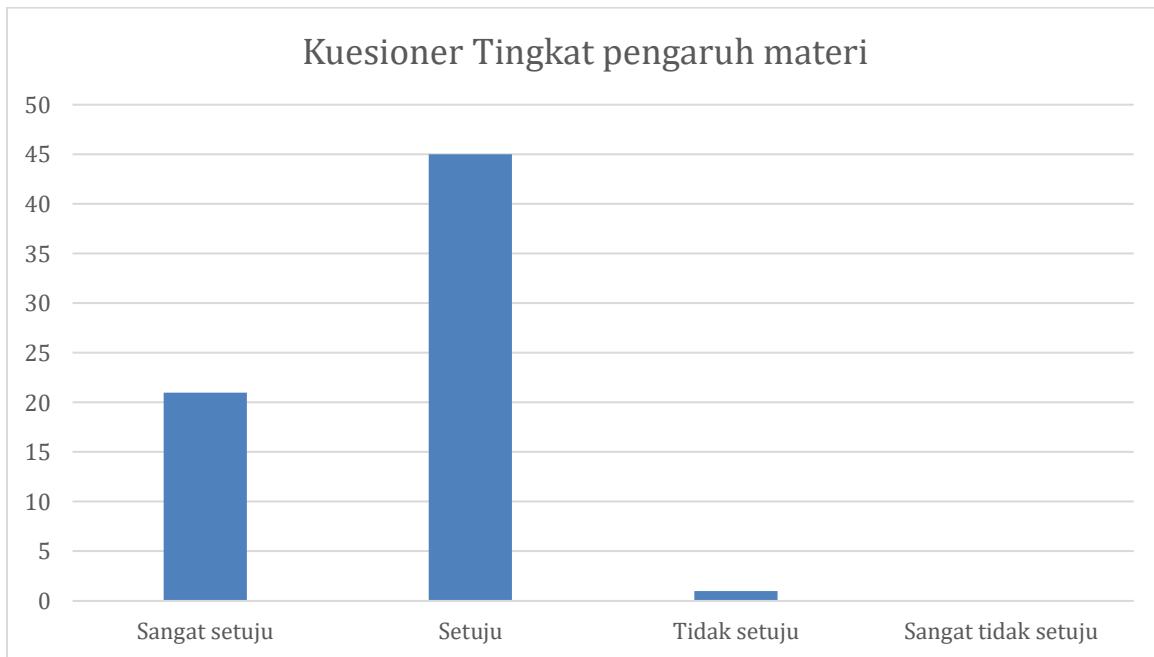
Hasil kuisioner tingkat kepuasan terhadap seminar ini, menunjukkan hasil yang positif terhadap materi yang disampaikan dan kepada narasumber. Dari xx orang peserta yang memberikan tanggapan ada 67 orang. 67 orang peserta tersebut memberikan respon yang baik terhadap penguasaan materi yang disampaikan oleh narasumber serta pelayanan dari asisten pemateri yang membantu kegiatan ini seperti pada gambar diagram hasil rekap kuisioner.



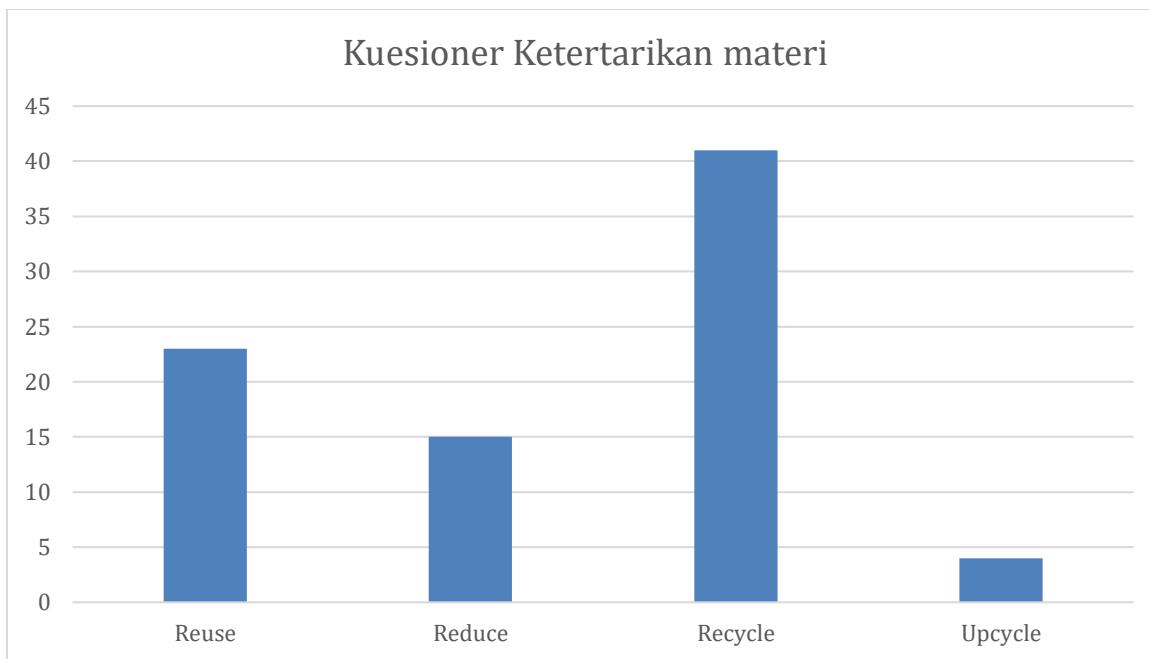
**Gambar 4.1** Rekap tingkat kejelasan dan pemahaman materi



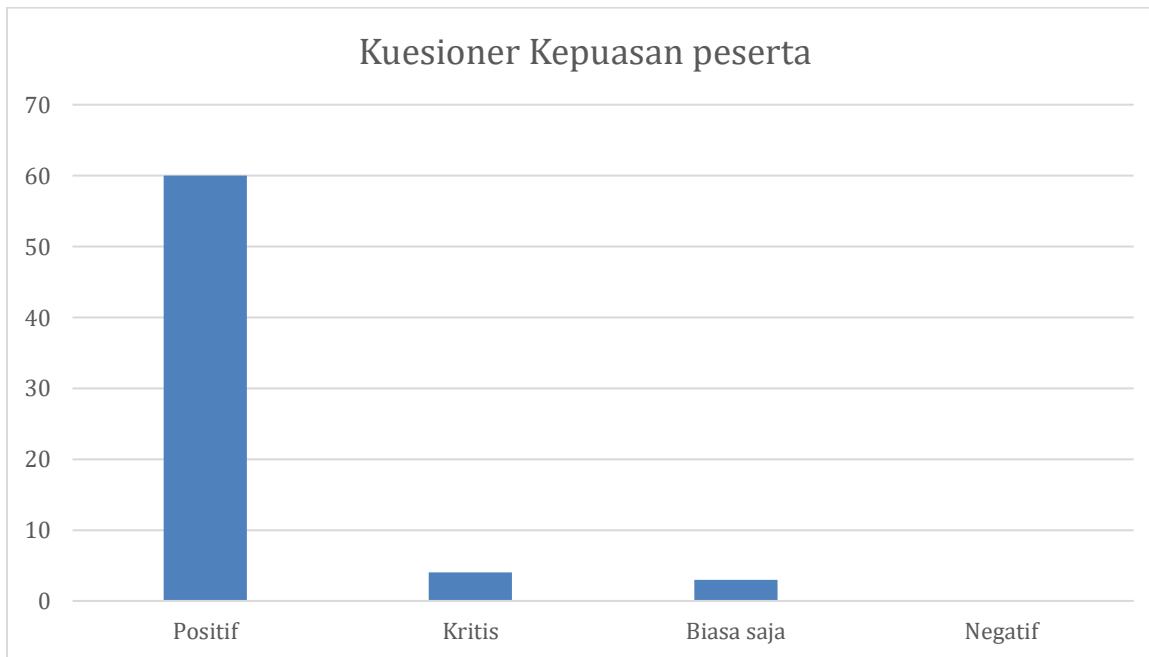
**Gambar 4.2** Rekap tingkat kepentingan materi dalam sehari-hari



**Gambar 4.3** Rekap tingkat pengaruh materi



**Gambar 4.4** Rekap tingkat ketertarikan peserta kepada materi



**Gambar 4.5** Rekap kepuasan peserta dalam seminar

Berikut merupakan hasil dokumentasi melalui video yang telah diupload melalui G-Drive dengan total 65 video singkat dan 36 foto dokumentasi kegiatan :



**Gambar 3.6** QR Code untuk Link G-Drive Dokumentasi

## **BAB V**

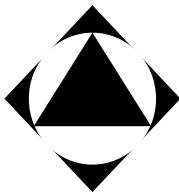
### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Seminar "Pemanfaatan Prinsip 3R (Reuse, Reduce, Recycle)" yang diselenggarakan di SMP Santa Maria Bandung bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Dalam menghadapi isu lingkungan yang semakin mendesak, kegiatan ini berperan penting dalam membentuk pola pikir generasi muda terhadap pengelolaan sampah.

Melalui pemaparan materi interaktif dan praktik langsung, siswa diajak untuk berinovasi dalam menggunakan bahan bekas menjadi barang fungsional yang baru dan estetik. Metode pembelajaran yang digunakan, seperti diskusi dan observasi, berhasil menciptakan suasana yang aktif dan kooperatif di antara peserta.

Hasil dari kuisioner menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dan merasa terinspirasi untuk menerapkan prinsip 3R dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan mereka tentang pengelolaan sampah, tetapi juga mendorong kreativitas dan keterlibatan sosial, yang merupakan langkah penting dalam mendukung keberlanjutan lingkungan.

Dengan demikian, seminar ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu membangkitkan kesadaran dan kreativitas kaum muda dalam menjaga lingkungan melalui penerapan prinsip 3R. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara institusi pendidikan dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik.



**SURAT KETERANGAN**  
**MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL**  
**No. 27/F.010/LPPM/ITENAS/I/2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.  
Jabatan : Kepala  
Unit Kerja : LPPM-Itenas  
JL. P.K.H. Mustafa No.23 Bandung

Menerangkan bahwa,

No.	Nama	NPP/NRP	Jabatan
1	Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds.	120050603	Tenaga Ahli
2	Fernando Januarta	312021011	Tenaga Ahli
3	Zaki Rahman F	312022041	Tenaga Ahli

Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

Nama Kegiatan : Seminar Pemanfaatan Prinsip 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) untuk Siswa-Siswi SMP Santa Maria Bandung  
Tempat : Jl. Ahmad Yani No.273, Cihapit, Bandung Wetan  
Waktu : 17 Desember 2024  
Sumber Dana : Mandiri

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 16 Januari 2025

Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat (LPPM) Itenas  
Kepala,

Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.  
NPP. 120010601



**SURAT TUGAS**  
No. 853/J.016/LPPM/Itenas/XII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.  
Jabatan : Kepala  
Unit Kerja : LPPM-ITENAS  
JL. PHH Mustafa No. 23 Bandung

Menerangkan bahwa :

<b>Nama</b>	<b>NPP</b>	<b>Jabatan</b>
Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds.	120050603	Dosen
Fernando Januarta	312021011	Mahasiswa
Zaki Rahman F.	312022041	Mahasiswa

Ditugaskan untuk melakukan,

Kegiatan : Seminar Pemanfaatan Prinsip 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) untuk Siswa-Siswi SMP Santa Maria Bandung  
Sebagai : Narasumber  
Tempat : Jl. A. Yani No.273, Cihapit. Kode Pos : 40114, Bandung Wetan, Kota Bandung  
Tanggal : 17 Desember 2024

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 16 Desember 2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Itenas  
Kepala,



**Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.**  
NPP. 120010601